

Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



## Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Berkarakter Dalam Upaya Menciptakan Generasi Bebas Narkoba di SMA Harapan Mandiri

Hek, Tan Kim<sup>1</sup>, Rostina<sup>2</sup>, Gomal Juni Yanris<sup>3</sup>, Sovia Lolita A. Pardede<sup>4</sup>, Corinna Wongsosudono<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 4, 5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas IBBI, Kota Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Labuhan Batu, Kota Rantauprapat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*[tankimhek@gmail.com](mailto:tankimhek@gmail.com), <sup>2</sup>[rostina.saragih1@gmail.com](mailto:rostina.saragih1@gmail.com), <sup>3</sup>[gomaljunianris@gmail.com](mailto:gomaljunianris@gmail.com), <sup>4</sup>[sovia.pardede@yahoo.co.id](mailto:sovia.pardede@yahoo.co.id), <sup>5</sup>[corinna.wongsosudono@gmail.com](mailto:corinna.wongsosudono@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi : 10 Desember 2021

Revisi Akhir : 20 Desember 2021

Diterima : 10 Januari 2022

Diterbitkan Online : 10 Januari 2022

### KATA KUNCI

Webinar, Pendidikan berkarakter Narkoba, Sekolah, Harapan Mandiri

### KORESPONDENSI

E-mail: [tankimhek@gmail.com](mailto:tankimhek@gmail.com)

### A B S T R A C T

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu dari tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk webinar. Webinar ini dirancang sesuai dengan visi dan misi bagi siswa-siswi sekolah SMA swasta Harapan Mandiri Medan dalam penerapan pendidikan berkarakter agar dapat mengantarkan mereka menjadi lebih matang dalam mengolah emosi dan menjadi lebih percaya diri sehingga tidak mudah dipengaruhi untuk menjadi pelaku penyalahgunaan narkoba, serta dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga lebih mampu untuk bereksplorasi dan berkreasi dalam hal-hal yang positif dan bermanfaat. Webinar ini perlu dilaksanakan untuk mendukung upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), sehingga semua siswa-siswi SMA Swasta Yayasan Perguruan Harapan Mandiri Medan dapat imun terhadap pengaruh jahat narkoba yang dapat mengancam kapan saja dan di mana saja, serta memaksimalkan peran tenaga pendidik dalam membentengi para siswa dari masalah narkoba yang dapat mengancam masa depan generasi bangsa, sekaligus mensterilkan lingkungan pendidikan dari pengaruh narkoba. Dari hasil webinar ini terlihat tingkat partisipasi siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri yang antusias untuk mengikuti webinar tersebut dan bersemangat dalam kesungguhan untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disajikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## 1. PENDAHULUAN

Selama pandemi corona virus disease (Covid-19), menyebabkan banyak kegiatan yang terkendala baik dalam bidang perekonomian maupun pendidikan, banyak hal yang tidak terbiasa harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan seluruh jenjang pendidikan dipaksa harus bertransformasi untuk melakukan pembelajaran di rumah, tetapi sejak adanya vaksin bagi seluruh masyarakat Indonesia, maka tidak sedikit lagi masyarakat yang merasa sudah terbebas dari virus corona ini, bahkan banyak siswa-siswa yang kembali berkumpul dengan teman-temannya tetapi bukan melaksanakan pembelajaran, keadaan ini sangat menguatirkan bagi kita semua karena pergaulan yang salah akan mengakibatkan hancurnya masa depan seorang anak/siswa/pelajar dalam menghadapi globalisasi yang semakin luas, terutama dalam penggunaan narkoba [14].

Untuk melengkapi tanggung jawab antara dosen, guru dan pelajar maka dalam kesempatan ini dilakukan kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai salah tugas dari Tridharma perguruan tinggi yang disajikan dalam bentuk webinar untuk melakukan penanggulangan narkoba di lingkungan pendidikan dengan menerapkan pendidikan yang berkarakter.

Pendidikan berkarakter itu merupakan usaha yang mulia untuk menciptakan generasi penerus yang berintegritas karena ada 18 butir nilai pendidikan yang berkarakter yang diterapkan yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab [1].

Kurangnya pendidikan berkarakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif dimasyarakat, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, ketidakjujuran, ketidaksoanian, kekerasan, etos kerja rendah, serta berbagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai budaya yang

Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



merupakan bagian dari nilai suatu peradaban. Yayasan perguruan Harapan Mandiri Medan merupakan sebuah wadah yang turut serta mencerdaskan masyarakat Medan melalui jalur pendidikan berkarakter. Melalui pendidikan berkarakter ini maka akan melahirkan generasi penerus yang cerdas intelektual maupun emosional, terampil, dan mandiri untuk mencapai pembangunan bangsa. Pendidikan berkarakter bagi setiap peserta didik merupakan tanggung jawab bersama yang meliputi lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan di sekolah dan masyarakat di sekolah lainnya).

Sekolah Swasta SMA Harapan Mandiri turut serta menerapkan pendidikan berkarakter yang didukung dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar dan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah swasta Harapan Mandiri adalah dengan melibatkan keluarga yaitu orangtua. Untuk lebih melengkapi tanggung jawab antara guru dan orang tua maka pelibatan dosen sangat diperlukan dalam penerapan pendidikan berkarakter, untuk itu kerja sama yang baik antara guru dan dosen harus terpupuk dengan baik, supaya dapat saling membantu dalam meringankan beban guru, siswa dan orang tua siswa dalam menerapkan pendidikan berkarakter, maka pada kesempatan ini kami dari pihak kampus khususnya dari Universitas IBBI Medan ingin memberikan perhatian dalam menunjang pendidikan, khususnya dalam memberikan webinar sosialisasi pentingnya pendidikan berkarakter dalam upaya menciptakan generasi bebas narkoba di SMA Harapan Mandiri Medan.

Webinar ini juga akan membantu guru sekolah SMA Harapan Mandiri supaya berperan sebagai fasilitator yang memberi bekal pembelajaran dalam hal intelektual sehingga siswa mampu membangun budaya belajar mandiri dengan perkembangan intelektualnya dari masing-masing siswa. Mengingat pentingnya sosialisasi ini bagi siswa-siswi Perguruan Harapan Mandiri Medan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu pilihan yang dapat didayagunakan sebagai sarana untuk melakukan pelatihan.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan terutama untuk siswa-siswi sekolah SMA Harapan Mandiri Medan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pendidikan berkarakter dalam upaya menciptakan generasi yang bebas narkoba dimasa yang akan datang dan membentuk identitas yang kokoh serta sikap yang dapat membawa kepada kearah kemajuan tanpa harus bertentangan dengan norma yang berlaku.

Dengan adanya penerapan pengabdian masyarakat di sekolah SMA Harapan Mandiri Medan maka dapat memberikan mamfaat:

1. Memperbaiki karakter yang perlu ditanamkan sejak dini guna mencetak generasi berakhlak dan bermoral pancasila serta menguatkan identitas individu dalam masyarakat.
2. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial maka Universitas IBBI Medan turut serta dalam memberikan sosialisasi dalam menerapkan semangat pendidikan berkarakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bagi siswa-siswi SMA swasta Harapan Mandiri Medan yang bertujuan menjadikan sebagai bangsa Indonesia yang berkarakter..

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Pendahuluan

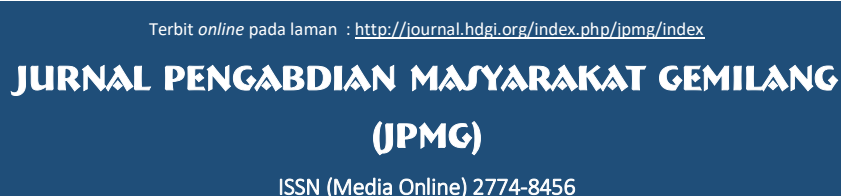
Pendidikan berkarakter memiliki fungsi dasar untuk mengembangkan potensi seseorang agar dapat menjalani kehidupannya dengan bersikap baik dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan berkarakter di sekolah berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, tangguh, berperilaku baik dan toleran [6].

Penerapan pendidikan berkarakter adalah untuk membentuk para pelajar khususnya siswa siswi SMA sekolah Harapan Mandiri Medan untuk memiliki integritas yang tinggi sehingga dapat menolak hal-hal yang negative khususnya penggunaan narkoba. Narkoba adalah obat berbahaya dan telah beredar secara populer dimasyarakat, khususnya dikalangan pelajar karena pelajarlah yang paling rentan untuk mengonsumsi narkoba secara sembarangan karena pada masa-masa pelajar, mereka masih labil untuk mencari jati diri mereka masing-masing [9], oleh karena itu, mereka mudah dipengaruhi dan mencari kenikmatan sesaat tanpa memikirkan efeknya bagi masa depan mereka [2].

Pelajar juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru dan cenderung merasa bahwa temannya lebih mengerti dibanding orang tua, maka dari itu, mereka lebih mengikuti kata teman, jika mereka berada di pergaulan teman yang buruk, sudah pasti terpengaruh buruk [7].

### 2.2 Penerapan Pendidikan Berkarakter Mencegah Penggunaan Narkoba

Pendidikan berkarakter (character education) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral, tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus. Menurut [12], pengertian pendidikan berkarakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal



tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik untuk penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik. Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, sehingga masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

Menurut [14], menyebutkan tiga fungsi pendidikan berkarakter di sekolah, ketiga fungsi tersebut adalah:

1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi  
Membentuk peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk berpikir baik, berhati nurani baik, berperilaku baik, dan berbudi luhur.
2. Fungsi untuk penguatan dan perbaikan  
Memperbaiki dan menguatkan peran individu, keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawabnya bersama dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi kelompok, instansi, atau masyarakat secara umum.
3. Fungsi penyaring  
Agar masyarakat dapat memilih dan memilah budaya bangsa sendiri, dapat menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa sendiri yang berbudi luhur

Dampak bahaya Penyalahgunaan Narkoba [8]:

1. Dampak Fisik
  - a. Gangguan pada sistem saraf (neorologis): kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
  - b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler): infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
  - c. Gangguan pada kulit (dermatologis): penanahan, bekas suntikan dan alergi.
  - d. Gangguan pada paru-paru (pulmoner): penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, penggeseran jaringan paru-paru, pengumpulan benda asing yang terhirup.
  - e. Dapat terinfeksi virus HIV dan AIDS, akibat pemakaian jarum suntik secara bersama-sama.
2. Dampak psikologi  
Berpikir tidak normal, berperasaan cemas, tubuh membutuhkan jumlah tertentu untuk menimbulkan efek yang di inginkan, ketergantungan/selalu membutuhkan obat.
3. Dampak sosial dan ekonomi  
Selalu merugikan masyarakat baik ekonomi, sosial, kesehatan & hukum.

Ciri-ciri penyalahgunaan narkoba [5]:

1. Perubahan fisik dan lingkungan sehari-hari: jalan sempoyongan, penampilan dungu, bicara tidak jelas, mata merah, kurus dan nyeri tulang.
2. Perubahan psikologis: gelisah, bingung, apatis, suka menghayal dan linglung.
3. Perubahan prilaku sosial: menghindari kontak mata langsung, suka melawan, mudah tersinggung, ditemukan obat-obatan, jarum suntik dalam kamar/tas, suka berbohong, suka bolos sekolah, malas belajar, suka mengurung diri di kamar.

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah perilaku manusia bukan semata-mata masalah zat atau narkoba itu sendiri, maka dalam usaha pencegahan meluasnya pengaruh penyalahgunaan narkoba itu perlu pendekatan tingkah laku, menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan peran aktif seluruh masyarakat melalui lembaga keagamaan, organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, pelajar, mahasiswa dan pemuda, pekerja, serta lembaga-lembaga lainnya yang ada dimasyarakat termasuk penerapan pendidikan berkarakter.

### 2.3 Pendidikan berkarakter Menciptakan Bebas Narkoba di Sekolah SMA Swasta Harapan Mandiri Medan

Di sekolah SMA Harapan Mandiri telah menerapkan pendidikan berkarakter karena merupakan modal pembentuk pribadi yang baik, bijaksana, bertanggung jawab, jujur, dan dapat menghargai satu dengan yang lainnya. Sistem pembelajaran dalam pendidikan berkarakter ditekankan pada lembaga pendidikan agar dapat mempersiapkan peserta didik secara keilmuan mereka dan unggul dalam kepribadian.

Menurut[9], pendidikan berkarakter harus melibatkan metode, teknik serta materi yang dapat membuat seseorang mempunyai argumen dan keinginan untuk berbudi pekerti baik yang diawali dari pengetahuan terhadap nilai kebaikan, sedangkan menurut [11], tentang penguatan pendidikan berkarakter (PPK) mengharuskan masyarakat untuk memperdalam nilai-nilai utama yakni, nasionalis, mandiri, religius, integritas, dan saling membantu atau gotong royong. Pendidikan berkarakter mampu melahirkan lulusan yang berintelektualitas, sehingga menghindarkan para pelajar dari kejahatan penggunaan narkoba yang merusak masa depan mereka [10].



Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG

## (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



BNN selaku focal point di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. Sedangkan menurut Kepala Badan Narkotika (BNN) Jenderal polisi Heri Winarko menyebutkan penggunaan narkotika dikalangan remaja semakin meningkat sebesar 24 sampai 28% (2020).

Oleh karena itu pendidikan berkarakter itu sangat penting diterapkan bagi pendidikan di Indonesia karena akan menjadi basic/dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa dengan tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan sehingga akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan intelektual terutama menolak penggunaan narkoba [6].

Untuk itu Universitas IBBI Medan dan Universitas Labuhanbatu sebagai suatu wadah pendidikan dan merupakan bagian dari komunitas masyarakat merasa perlu untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada siswa-siswa sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan dan Universitas IBBI Medan dan Universitas Labuhanbatu juga memiliki tanggung jawab sosial yang sama dengan masyarakat untuk memberikan dukungan moral secara sukarela (voluntary) dan bersifat kedermawanan (philanthropy), dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi secara webinar sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat yang menjadi target sasaran, khususnya siswa-siswa sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan.

Pemberian dukungan moral tersebut dilakukan secara webinar dengan tema Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Berkarakter dalam Upaya Menciptakan Generasi Bebas Narkoba sehingga dengan webinar yang dilakukan ini dapat meningkatkan pendidikan berkarakter bagi siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan yang mandiri, berakhlak luhur dan mulia, webinar sosialisasi itu dapat diabadikan seperti yang terlihat pada beberapa gambar.



Gambar 1. Pemaparan secara zoom



Gambar 2. ScreenShoot Kegiatan Webinar Bersama para siswa-siswi SMA Harapan Mandiri Medan.



### 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam webinar ini, yang menjadi peserta adalah siswa-siswa sekolah swasta SMA Yayasan Perguruan Harapan Mandiri Medan, yang beralamat di Jl. Brigjend Zein Hamid No. 40. Titi Kuning, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Siswa-siswa sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan ini dididik untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara subjek dengan perilaku serta sikap yang dimilikinya dan pendidikan berkarakter ini merupakan modal pembentuk pribadi yang baik, bijaksana, bertanggung jawab, jujur, dan dapat menghargai satu dengan yang lainnya serta dapat mengasah kreativitas.

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan dari diri manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses sosialisasi. Sedangkan Karakter adalah sifat atau watak, akhlak ataupun kepribadian dari seseorang yang mereka pelajari dan lewati semasa mereka hidup. Jadi Pendidikan berkarakter adalah pendidikan yang sistematis dan terencana untuk mendidik, memberdayakan, dan mengembangkan peserta didik agar dapat maksimal dalam membangun karakter secara pribadi, sehingga, individu dapat tumbuh menjadi individu yang bisa memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, bagi keluarga, bangsa, dan negara [4].

#### 3.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Penguatan pendidikan berkarakter ini digalakkan karena perkembangan zaman serta teknologi yang semakin cepat, sehingga, perlu penguatan dari dalam diri individu agar dapat terus berkembang tanpa adanya distorsi terhadap kebudayaan asli Indonesia. Pendidikan berkarakter juga menjaga agar pribadi bangsa tetap dalam karakter bangsa Indonesia. Pendidikan berkarakter dapat mendorong para pelajar memiliki mental yang kuat dan ketahanan diri mulai dari kemauan untuk menolak jika ada yang menawarkan narkoba di lingkungannya serta berani katakan tidak untuk narkoba, dan pintar mencari pergaulan dimasyarakat yang lebih sehat serta membangun dan membentuk penyempurnaan diri secara komprehensif, guna membentuk kemampuan diri individu.

Oleh karena itu, sosialisasi webinar yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini harus benar-benar dapat dipahami oleh siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan. Sayangnya, secara formal tidaklah mudah dan tidaklah memungkinkan dilakukan karena keterbatasan waktu dan masih adanya penerapan pembatasan sosial untuk menanggulangi wabah virus pandemik Corona Covid-19.

Dengan demikian, untuk menambah wawasan bagi siswa-siswi sekolah Harapan Mandiri Medan, dilakukan secara informal secara webinar tentang pentingnya pendidikan berkarakter dalam upaya menciptakan generasi bebas narkoba dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi suatu solusi.

#### 3.2 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah berupa kegiatan sosialisasi secara webinar, yang dilakukan dengan menggunakan platform Zoom Meeting dengan metode deskriptif, yaitu pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data berupa narasi yang berwujud tulisan, gambar, audio, atau pun visual selama kegiatan sosialisasi jarak jauh berlangsung serta melakukan tanya jawab atau bertukar pikiran.

#### 3.3 Rancangan Evaluasi

Setiap kegiatan pada dasarnya selalu dirancang untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan. Apapun sasaran yang ingin dicapai diperlukan suatu mekanisme evaluasi agar dapat diketahui sejauh mana kemajuan dan upaya kegiatan tersebut telah tercapai. Begitu juga dalam pengabdian ini juga mengacu pada tujuan yang akan dicapai, baik itu sasaran yang akan dicapai pada kegiatan ini maupun sasaran akhir yang berupa dampak perubahan positif yang muncul dengan adanya kegiatan ini. Hasil atau dampak positif yang muncul dapat berupa perubahan perilaku atau sikap dari siswa siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan yang mandiri dalam penerapan pendidikan berkarakter serta upaya menciptakan generasi yang bebas narkoba.

### 4. IMPLEMENTASI

Sosialisasi tentang pendidikan berkarakter dalam upaya menciptakan generasi bebas narkoba berpengaruh positif terhadap keingintahuan dari setiap siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan, karena kegiatan webinar ini dilakukan dengan terencana dan terprogram sehingga dapat meningkatkan standar pendidikan, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan yang berkarakter sehingga dapat meningkatkan imun dari pengaruh jahat

Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



narkoba yang dapat mengancam masa depan generasi bangsa terutama para siswa agar mampu mensterilkan lingkungan pendidikan dari pengaruh narkoba.

Sosialisasi itu dilakukan secara webinar yang dapat mempertemukan para narasumber dengan siswa secara virtual, sosialisasi ini memaparkan tentang pentingnya pendidikan berkarakter di lingkungan pendidikan karena memuat tentang 18 butir nilai karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Apabila seorang pelajar dapat menerapkan pendidikan berkarakter tersebut otomatis dapat melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di lingkungan hidupnya maupun lingkungan akademiknya. Oleh karena itu sosialisasi ini diharapkan dapat memaksimalkan peran tenaga pendidik/dosen dan narasumber, sehingga dapat membentengi para siswa dari masalah narkoba yang mengancam masa depan generasi bangsa, sekaligus mensterilkan lingkungan pendidikan dari pengaruh narkoba..

## 5. KESIMPULAN

Setiap kegiatan yang dilakukan perlu adanya kerja sama yang baik supaya terjadi interaksi, hal ini terbukti dari semangat dari siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan dan ditunjukkan melalui kesediaan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan webinar tersebut sehingga kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan baik. Dari sisi substansi webinar sosialisasi yang disampaikan, mendapat dukungan dari siswa-siswi sekolah swasta SMA Harapan Mandiri Medan dalam bentuk respon terhadap webinar yang disampaikan.

Adanya semangat dari para peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, kegiatan webinar baik sosialisasi pelatihan atau sejenisnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan membuka wawasan, namun kegiatan seperti ini, tidak cukup hanya dilakukan sekali saja atau pada suatu waktu yang terbatas pada kegiatan yang insidental dan tidak terulang atau berlanjut.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sifatnya dapat melanjutkan dan dapat melengkapi kegiatan ini sehingga ada kesinambungan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya suatu pengembangan keterampilan lainnya yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

## REFERENCES

- [1] Asmani, J. M, 2013. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- [2] Aqib, Zainal, dan Sujak, 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Yrama Widya, Bandung.
- [3] Barnawi & Arifin, M, 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [4] Gunawan, Heri, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung; Alfabeta.
- [5] Harlina, Lydia Martono dan Satya Joewana. 2008. *Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- [6] Hasan, Said Hamid & Abdul Wahab, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- [7] Hidayatullah, M. Furqan, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun peradaban bangsa*, Yuma Pustaka, Surakarta
- [8] Kusno Adi, 2009. *Diversi Sebagai Upaya Alternative Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak*, Umm Press, Malang, Hal 3.
- [9] Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media. Terjemah (newyork: Bantm Book, 2008).
- [10] Masnur, Muslick, 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi aksara. Jakarta. Hal 140.
- [11] Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. kel/2013/07/23/704/faktor-penyebabpenyalahgunaan-narkotika.
- [12] Ramli, T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Penerbit Aksara. Bandung
- [13] Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [14] Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Penerbit Kencana, Jakarta. ISBN: 978-602-8730-85-3